

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Diabetes mellitus (DM) merupakan sekelompok kelainan heterogen yang ditandai oleh kenaikan kadar glukosa dalam darah atau hiperglikemia. Glukosa secara normal bersirkulasi dalam jumlah tertentu dalam darah. Glukosa dibentuk dari makanan yang dikonsumsi. Insulin yaitu suatu hormone yang diproduksi oleh pankreas, mengendalikan kadar glukosa dalam darah dengan mengatur produksi dan penyimpanannya.

Pada diabetes, kemampuan tubuh untuk bereaksi terhadap insulin dapat menurun, atau pankreas dapat menghentikan sama sekali produksi insulin. Keadaan ini menimbulkan hiperglikemi yang dapat mengakibatkan komplikasi metabolik akut seperti diabetes ketiasidosis dan sindrom hiperglikemi hiperosmoler nonketotik (HKNK). Hiperglikemi jangka panjang dapat menyebabkan komplikasi mikrovaskuler yang kronis (penyakit ginjal dan mata) dan komplikasi neuropati (penyakit syaraf). (Suddarth, 2002).

Menurut WHO, Indonesia diperkirakan akan menempati peringkat 5 sedunia dengan jumlah penderita diabetes sebanyak 12,4 juta orang pada tahun 2025. Menurut penelitian Epidemiologi yang sampai saat ini dilaksanakan di Indonesia kekerapan diabetes di Indonesia berkisar antara 1,4% sampai dengan

1,6%. Kecuali dua tempat yaitu Pekajangan, suatu desa didaerah Semarang 2,3% dan di Manado 6% (Suyono, 2007).

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Surakarta pada tahun 2011 penderita DM di puskesmas sebanyak 12.685 kasus dan di rumah sakit sebanyak 29.165 kasus. Jika dihitung prevalensinya maka diperoleh angka sebesar 4.362 kasus per 100.000 penduduk lebih besar dari penyakit menular yang hanya 465 kasus per 100.000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa pola penyakit masyarakat masih bergeser ke arah penyakit degeneratif. Kelompok umur yang terserang penyakit DM adalah 15-65 tahun (Dinkes Surakarta, 2012).

Penderita Diabetes Mellitus di wilayah kerja puskesmas Gading ,Surakarta mendapati peningkatan. Pada bulan april tahun 2010 penderita Diabetes adalah 34 kasus, pada bulan april 2011 penderita Diabetes terdapat 57 kasus, kemudian pada bulan april tahun 2012 terdapat sebanyak 64 kasus. Dan Penderita pada wilayah tersebut sebagian besar umur sekitar 45 tahun keatas.

B. Identifikasi masalah

Melihat banyaknya orang yang menderita penyakit diabetes, kemudian melihat juga komplikasi dari penyakit diabetes yang membahayakan hidup para penderitanya, kualitas hidup para penderita diabetes yang menurun, serta uraian latar belakang masalah diatas, Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan

Sistem Endokrin dengan masalah utama: Diabetes Militus Di Wilayah Kerja Puskesmas Gading Surakarta.

C. Tujuan penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah utama Diabetes Melitus pada keluarga Tn. W di wilayah kerja Puskesmas Gading, Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga Tn. W khususnya pada Tn. W.
- b. Merumuskan dan menegakkan diagnose keperawatan pada keluarga Tn. W khususnya pada Tn. W.
- c. Menyusun intervensi sesuai dengan diagnose pada keluarga Tn. W khususnya pada Tn. W.
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada keluarga Tn. W khususnya pada Tn. W.
- e. Mengevaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan pada keluarga Tn. W khususnya pada Tn. W.

D. Manfaat penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam bidang keperawatan keluarga tentang asuhan keperawatan keluarga dengan Diabetes Melitus.

2. Manfaat praktis

a. Bagi struktur Puskesmas

Memberikan masukan bagi puskesmas dalam perencanaan peningkatan penyuluhan, konseling tentang diet penderita diabetes mellitus sebagai upaya pencegahan resiko komplikasi. Sebagai bahan masukan perawat untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien Diabetes Mellitus.

b. Bagi Instansi Akademik

Sebagai pengetahuan dalam kegiatan proses belajar tentang asuhan keperawatan keluarga dengan diabetes melitus yang dapat digunakan bagi praktek mahasiswa keperawatan.

c. Bagi penulis

Sebagai pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang keluarga dan komunitas pada pasien keluarga dengan Diabetes Melitus. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien dengan Diabetes Mellitus.

d. Bagi Keluarga

Sebagai pengetahuan keluarga tentang penyakit diabetes mellitus. Pasien penderita Diabetes Mellitus bisa menerima perawatan yang maksimal dari petugas kesehatan. Sehingga keluarga bisa menjaga anggota keluarga yang lain supaya terhindar dari penyakit Diabetes Mellitus.

e. Bagi Pembaca

Menambah informasi dan pengetahuan yang lebih untuk mengetahui tentang penyakit Diabetes Melitus.